

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian analisis kesulitan belajar biologi kelas VII di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar ini dilakukan secara ilmiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami dari prosedur penelitian yang dihasilkan dengan kata-kata tertulis atau lisan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, atau sering disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah. Selanjutnya pengambilan sampel dalam penelitian ini sejumlah 3 peserta didik berdasarkan kebutuhan penelitian, pada materi sistem organisasi kehidupan dengan kurikulum KTSP.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah yang peneliti teliti. Menurut Bogdan Taylor sebagaimana diungkapkan oleh Meleong bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.¹ Peneliti memiliki keinginan untuk memahami suatu gejala masalah yang terjadi secara menyeluruh, termasuk mendeskripsikan dan mengimplementasikan pada lingkungan sosial diantaranya manusia dan

¹ Meleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. 4

Organisasi eksternal yang berpengaruh. Di dalam metode penelitian terdapat beberapa hal yang penting, yaitu rancangan penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu masalah atau fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, yakni tentang proses pembelajaran biologi di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar dan peristiwa yang dialami saat pembelajaran dalam bentuk kata-kata dengan baik. Selanjutnya, peneliti juga terlibat langsung pada proses penelitian guna bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpulan data yang didapat dalam penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang bertugas merencana, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menafsiran data. Untuk itulah peneliti diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih akrab dengan subyek penelitian sehingga akan tumbuh kepercayaan dari subyek penelitian bahwa peneliti tidak akan menyalahgunakan hasil penelitian dan merugikan subyek penelitian maupun lembaga yang diteliti.

Sebagai perencana, kehadiran peneliti sebelum melakukan tindakan adalah melakukan kerjasama dengan pendidik Biologi kelas VII MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar membahas tentang pelajaran Biologi. Setelah itu

peneliti mengamati pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sekaligus observasi keadaan madrasah, bagaimana keadaan awal peserta didiknya dan hal-hal lain yang perlu diobservasi. Kemudian melakukan wawancara kepada pendidik maupun peserta didik kelas VII, agar peneliti dapat memperoleh data yang benar.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: pedoman wawancara dan pedoman observasi) dapat pula digunakan. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti adalah mutlak lebih-lebih dalam penelitian yang mandiri.

Pada kegiatan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan membaaur dengan subyek penelitian. Peranan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengamati dan berdialog secara langsung dengan beberapa pilihan dan elemen yang berkaitan. Namun kehadiran peneliti tidak hanya mengamati saja, akan tetapi peneliti memiliki catatan lapangan yang menceritakan hal-hal yang diamati oleh peneliti secara beruntun dan sesuai dengan keadaan yang diteliti.

Kemudian setelah berbagai data didapat peneliti, kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis dan menafsirkan data. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui hasil akhir dan menjawab rumusan masalah penelitian mengenai analisis kesulitan belajar pada kelas VII.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 dan penelitian ini berlokasi di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar pada kelas VII. Peneliti melakukan penelitian di sekolah ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Karena peserta didik di MTs Al-Muslihuun masih beranggapan bahwa pelajaran biologi itu sulit, sehingga banyak peserta didik yang tidak menyukai pelajaran biologi dan mereka mengalami kesulitan dalam belajar biologi,
2. Peserta didik dalam mengerjakan soal materi pada pelajaran biologi masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata,
3. Pengetahuan peserta didik tentang pelajaran biologi masih kurang,
4. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan kesulitan belajar biologi,
5. MTs Al-Muslihuun termasuk dalam kategori sekolah swasta di bawah naungan kemenag dengan jumlah peminat yang paling banyak di kabupaten Blitar.

Karena alasan di atas, peneliti memutuskan untuk menjadikan MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar sebagai fokus penelitian dengan sampel peserta didik kelas VII D MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Subyek merupakan peserta didik MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar

2. Subyek merupakan peserta didik kelas VII D
3. Subyek merupakan peserta didik yang mempelajari mata pelajaran biologi pada materi sistem organisasi kehidupan.
4. Subyek merupakan peserta didik yang mengaku mengalami kesulitan belajar biologi pada materi sistem organisasi kehidupan.
5. Subyek merupakan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran biologi pada materi sistem organisasi kehidupan.
6. Subyek merupakan peserta didik yang direkomendasikan oleh pendidik mata pelajaran biologi di sekolah tersebut atau peserta didik yang dianggap kurang dapat menangkap materi pelajaran.

Berdasarkan kriteria tersebut subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII D MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar dengan jumlah 3 peserta didik.

E. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan sebagai tempat dimana data dapat ditemukan. Data kualitatif merupakan suatu data yang dikelompokkan berdasarkan kualitas objek yang diteliti.² Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

²Zainal arifin, *Model Penelitian dan pengembangan*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 19

³Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2017), Cet-36, hal. 157.

Data penelitian kualitatif berbentuk teks, foto, cerita, gambar, artefak dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data utama (Primer)

Sumber data utama merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber aslinya atau data pertama dengan menggunakan metode yang sesuai.⁴ Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara guna mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan.

2. Sumber data tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai suatu produktifitas suatu pendidikan tinggi, data mengenai pangan disuatu daerah, dan sebagainya.

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau data tambahan.⁵ Data tambahan biasanya digunakan sebagai data pendukung dari data utama, jika data utama yang didapat dirasa kurang. Data tambahan ini dapat berupa dokumen-dokumen terkait proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas pada mata pelajaran biologi. Selain itu aktivitas peserta didik yang mengalami kesulitan di observasi untuk melihat apa penyebab kesulitan belajar sistem organisasi kehidupan.

⁴Asrop. Syafi'I, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 141

⁵*Ibid*, hal 158

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses paling utama di dalam penelitian, karena hakikatnya tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mengetahui peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran biologi, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara terstruktur.

1. Observasi

Metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.⁶ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui segala tingkah laku yang dilakukan oleh subyek yang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII D. Observasi dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas agar dapat mengetahui tingkah laku peserta didik, dan mengetahui apa penyebab kesulitan belajar yang dialami. Teknik pencatatan yang digunakan adalah alat elektronika berupa kamera.

Menurut Sukmadinata observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Kemudian teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam proses observasi adalah observasi partisipatif, peneliti terlibat aktif dengan kegiatan yang sedang diamati dan mencatat perilaku yang muncul pada saat itu.

⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 149

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 220

Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang kesulitan belajar biologi yang dialami peserta didik. Menurut Sugiyono observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan menggunakan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁸

Selanjutnya metode pencatatan data yang peneliti gunakan dalam proses observasi adalah menggunakan metode *anecdotal record* yaitu peneliti mencatat dengan teliti dan merekam perilaku-perilaku yang dianggap penting dan bermakna. Catatan tersebut harus selengkap mungkin sesuai dengan kejadian yang sebenarnya tanpa merubah kronologisnya. Menurut Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum *anecdotal record* merupakan pencatatan terhadap respon verbal atau perilaku yang bisa dilakukan setiap saat ketika diperlukan. *Anecdotal records* sangat sesuai jika digunakan untuk mendeskripsikan observasi pada perilaku yang tidak diantisipasi, kejadian atau peristiwa yang tak terduga. Catatan *anecdotal* ini mungkin merupakan teknik pencatatan yang paling mudah dari segala bentuk metode pencatatan data observasi. Hal ini dikarenakan tidak mensyaratkan setting waktu tertentu, tetapi dapat dilakukan kapan pun setiap saat ketika perilaku tertentu menarik

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 277

untuk dicatat.⁹ Metode ini digunakan sebagai pendukung dan pelengkap dalam pengumpulan data untuk mengamati dan mencatat fenomena kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

2. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang lebih luas cangkupannya. Tujuan dari wawancara terstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana subyek dalam wawancara dimintai untuk berpendapat dengan ide-ide yang ada di dalam pemikirannya.¹⁰ Wawancara ini dilakukan pada pendidik mata pelajaran biologi kelas VII D untuk memperoleh informasi tentang kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan upaya pendidik mengatasi kesulitan belajar sistem organisasi kehidupan. Selain itu wawancara seputar pembelajaran di kelas. Bagaimana keadaan peserta didiknya, jenis metode, strategi, model pembelajaran, sampai seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan menggunakan metode, strategi yang pendidik terapkan. Apa bentuk kesulitan belajar sistem organisasi kehidupan, apa faktor yang memengaruhi kesulitan belajar sistem organisasi kehidupan, dan upaya pendidik untuk mengatasi kesulitan belajar sistem organisasi kehidupan.

Wawancara selain dengan pendidik, peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Sehingga peneliti

⁹Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal. 53

¹⁰Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.73

mengetahui mengapa anak mengalami kesulitan belajar. Adapun pedoman dan hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran 6.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan foto selama observasi berlangsung pada saat study pendahuluan maupun pada saat pengambilan data berlangsung di lingkungan sekolah. Kemudian dokumentasi pada kegiatan wawancara didapat dari hasil . foto bersama pendidik maupun rekaman video atau suara wawancara dengan pendidik bioogi maupun peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah terhimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, manata membagi menjadi satu-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola dan menemukan apa yang bermakna.¹²

¹¹Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), hal 87

¹²Bogdan dan Biken, *Qualitatif Research for Education on introduction the theory and Methode*, (London: Tanpa penerbit, 1982),145

Creswell mengemukakan analisis data dalam metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap dalam melakukan analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Membuat dan mengatur data yang sudah dikumpulkan. Hasil wawancara akan dibuat dalam bentuk transkrip. Hasil observasi dan data subyek akan disertakan dalam transkrip itu, keterangan lain seperti tempat wawancara juga akan ditambahkan di dalamnya,
2. Membaca dan meneliti data yang sudah diatur. Peneliti akan membaca dengan teliti dan berkali-kali data yang telah ada (*coding*). Dengan demikian, maka akan mendapatkan insight mengenai tema-tema penting dari pernyataan subyek,
2. Deskripsi pengalaman peneliti di lapangan. Peneliti akan memberikan gambaran tentang pengalaman dan observasi saat selang melakukan wawancara, serta hal lainnya yang berkaitan dengan pengalaman di lapangan,
3. Horisonalisasi. Pemeriksaan transkrip wawancara dan mengidentifikasi ucapan-ucapan subyek yang relevan dengan penelitian ini. Ucapan subyek relevan dengan hasil penelitian ini ada dalam bentuk kalimat yang *bold*. Hasil identifikasi itu akan dituliskan terpisah pada sebuah kolom
4. Unit-unit makna. Menemukan unit makna dengan cara terus melakukan dan merevisi hasil *coding* terhadap kolom hasil horisonalisasi,

5. Deskripsi tekstural. Peneliti melakukan deskripsi berdasarkan unit-unit makna yang ditemukan. Deskripsi yang pertama kali dilakukan adalah deskripsi tekstural yaitu melakukan deskripsi berdasarkan ucapan subyek yang asli/verbatim. Ucapan ini diambil dari hasil horisonalisasi,
6. Deskripsi struktural. Melakukan deskripsi dengan memasukkan hasil interpretasi terhadap ucapan subyek yang verbatim. Deskripsi struktural dicantumkan setelah ucapan verbatim dari subyek,
7. Makna atau esensi pengalaman subyek. Mencari inti atau esensi dari pengalaman subyek berdasarkan keseluruhan unit makna.¹³

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan data yang sah, diperlukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Berikut langkah-langkah penggunaan teknik keabsahan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Ketekunan atau Keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan merupakan mencari secara konsisten interpretasi dengan banyak cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam langkah ini hendaknya peneliti melakukan pengamatan

¹³Marliana N. Sianturi dalam Sekripsi *Konsep Diri Remaja Yang Pernah Mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Penelitian Kualitatif Fenomenologis di Kota Semarang*. (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2017), hal.74

secara teliti serta berkaitan dengan faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaah secara rinci sampai pada suatu titik.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti membaca secara cermat faktor-faktor yang menonjol dengan teliti sampai pada suatu titik yang diharapkan sehingga pada pemeriksaan tahap awal. Pembacaan ulang sumber data dilakukan untuk mendapatkan pemahaman secara utuh terkait data yang akan diolah. Teknik ini mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan yang dilakukan oleh peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh dalam waktu berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan hal:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan berdasarkan studi pendahuluan maupun pada saat pengambilan data dengan hasil wawancara bersama peserta didik maupun pendidik,
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan peserta didik ketika berada di kelas dengan apa yang dikatakan secara pribadi (tatap muka berdua),

¹⁴Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 330.

¹⁵*Ibid* hal. 332

- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan pendidik dengan isi suatu dokumen yang berkaitan seperti kalender pendidikan.¹⁶

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti mewawancarai subyek setelah subyek mengerjakan soal, apakah jawaban tertulis dari subyek penelitian sesuai atau tidak dengan apa yang dia katakan saat proses wawancara.

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka meneliti dan dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁷

Diskusi pemeriksaan sejawat terhadap keabsahan data yang diteliti baik dari hasil wawancara, dan hasil observasi. Selanjutnya peneliti melakukan

¹⁶*Ibid*, hal. 177-178

¹⁷Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 334.

diskusi dengan teman sebaya yang memiliki tema yang sama yaitu penelitian kualitatif kemudian mendiskusikannya dengan teman sejawat. Hal ini dilakukan untuk memperkaya perspektif peneliti berkaitan dengan data penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Meleong ada empat tahapan pokok yang terpenting dalam penelitian kualitatif, yaitu:¹⁸

1. Tahapan pra lapangan atau tahapan persiapan dalam penelitian kualitatif yaitu:
 - a. Melakukan studi pendahuluan dengan berkoordinasi dengan kepala sekolah terkait surat perizinan penelitian, kemudian melakukan koordinasi dengan pendidik mata pelajaran terkait dengan waktu, materi, dan kelas apa yang akan dilakukan sebagai objek penelitian di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar,
 - b. Menyusun rancangan penelitian, dan setelah rancangan selesai, penulis melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian mengenai rancangan yang sudah tersusun,
 - c. Menyiapkan surat-surut yang berkaitan yaitu dengan penelitian,
 - d. Mengajukan surat rekomendasi penelitian yaitu ke MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar,

¹⁸*Ibid*, hal. 248

- e. Memilih dan menentukan informai dan juga mempersiapkan perlengkapan yang akan dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian,
 - f. Meyiapkan instrumen penelitian atau bahan-bahan untuk melakukan observasi dan wawancara di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar,
 - g. Melakukan validasi instrumen penelitian kepada dosen biologi di IAIN Tulungagung dan salah satu pendidik mata pelajaran biologi di MTs Al-Muslihuun.
2. Tahapan-tahapan kegiatan di lapangan atau tahapan pelaksanaan penelitian kualitatif. Tahapan ini biasa dilakukan setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah MTs Al-Muslihuun untuk melakukan pekerjaan penelitian di lapangan, adapun tahap-tahapnya yaitu:
- a. Pemahaman latar atau melakukan observasi lapangan tentang kesulitan belajar biologi peserta didik kelas VII dalam menyelesaikan soal pada materi biologi di MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar,
 - b. Mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan,
 - c. Melakukan wawancara,
 - d. Melakukan observasi,
 - e. Mengumpulkan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahapan akhir
- a. Analisis data, membahas hasil penelitian dan menyimpulkan hasil data yang telah didapat dalam penelitian,
 - b. Mengecek keabsahan data penelitian,

- c. Meminta surat bukti penelitian kepada kepala sekolah MTs Al-Muslihuun Tlogo Blitar.
4. Tahapan-tahapan penulisan laporan penelitian yaitu meliputi:
 - a. Pengecekan laporan dari hasil penelitian,
 - b. Meneliti atau menelusuri kembali data hasil penelitian yang sudah terkumpul,
 - c. Membuat laporan dari hasil penelitian.